

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul **Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di SMP Negeri 3 Bukittinggi**, yang ditulis oleh **Yelzi Oktavia (NIM 2121298)**, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi Tahun 2025.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran sekolah sebagai lingkungan kedua dalam membentuk akhlak siswa, di mana Program Sekolah Ramah Anak (SRA) hadir untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman, namun implementasi program ini, khususnya dalam kaitannya dengan pembentukan akhlak siswa masih jarang dikaji secara mendalam, sehingga perlu diteliti lebih lanjut. Karena itu penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana implementasi program ini dalam pembentukan akhlak siswa dan mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendorong dan penghambat dalam pelaksanaannya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, artinya peneliti akan melihat fenomena yang terjadi di lapangan. Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu menggambarkan kejadian-kejadian yang terjadi di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan didukung oleh dokumentasi. Dimana informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, sedangkan informan pendukung adalah guru PAI dan siswa kelas VIII.4 SMP Negeri 3 Bukittinggi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik analisis kualitatif yaitu teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Implementasi Program Sekolah Ramah Anak (SRA) dalam pembentukan akhlak siswa di SMP Negeri 3 Bukittinggi khususnya akhlak terhadap teman sebaya di kelas VIII.4 berjalan dengan baik. Sekolah berupaya melibatkan seluruh pihak terkait termasuk siswa itu sendiri. Siswa dilibatkan dalam setiap kebijakan dan peraturan-peraturan yang diberlakukan di sekolah, kemudian didukung oleh kegiatan-kegiatan yang dapat membentuk akhlak dan karakter siswa di sekolah. Program ini diterapkan melalui kegiatan pembiasaan positif, pendekatan tanpa kekerasan, pemberian ruang partisipasi siswa, serta dukungan dari guru dan lingkungan sekolah. Efeknya terlihat dari meningkatnya sikap saling menghargai, tolong-menolong, saling menasehati dan berperilaku sopan antarsiswa di kelas VIII.4, 2) Adapun faktor pendorong penerapan Sekolah Ramah Anak (SRA) di sekolah ini adalah adanya komitmen dari pihak sekolah, peran guru PAI dalam membentuk akhlak siswa, dan ekstrakurikuler yang mendukung. 3) Sedangkan faktor penghambatnya adalah lingkungan keluarga yang kurang mendukung, penyalahgunaan media sosial, dan adanya pandangan masyarakat yang kurang tepat terhadap adanya kebijakan Sekolah Ramah Anak (SRA).

**Kata kunci:** *Sekolah Ramah Anak, Pembentukan Akhlak, Siswa*

## ABSTRACT

Thesis entitled Implementation of Child-Friendly School Program in the Formation of Student Morals at SMP Negeri 3 Bukittinggi, written by Yelzi Oktavia (NIM 2121298), Islamic Religious Education (PAI) Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training (FTIK), State Islamic University (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi in 2025.

This research is motivated by the importance of the role of schools as a second environment in shaping students' morals, where the Child-Friendly School Program (SRA) is present to create a safe and comfortable learning environment, but the implementation of this program, especially in relation to the formation of students' morals, is still rarely studied in depth, so it needs further research. Therefore, this study aims to understand how the implementation of this program in the formation of students' morals and to find out what factors are driving and inhibiting in its implementation.

The approach used in this study is a qualitative approach, meaning the researcher will observe the phenomena that occur in the field. This research is descriptive, that is, it describes the events that occur in the field. Data collection techniques used in this study are interviews, observation, and supported by documentation. Where the key informant in this study is the Principal, while supporting informants are Islamic Religious Education teachers and students of class VIII.4 SMP Negeri 3 Bukittinggi. The collected data were then analyzed using qualitative analysis techniques, namely data reduction techniques, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the study indicate that: 1) The implementation of the Child-Friendly School (SRA) Program in the formation of student morals at SMP Negeri 3 Bukittinggi, especially morals towards peers in class VIII.4, is running well. The school strives to involve all related parties, including the students themselves. Students are involved in every policy and regulation implemented at school, then supported by activities that can shape students' morals and character at school. This program is implemented through positive habituation activities, a non-violent approach, providing space for student participation, and support from teachers and the school environment. The effect is seen from the increasing attitude of mutual respect, mutual help, mutual advice and polite behavior among students in class VIII.4, 2) The driving factors for the implementation of the Child-Friendly School (SRA) in this school are the commitment of the school, the role of Islamic Religious Education teachers in shaping students' morals, and supporting extracurricular activities. 3) While the inhibiting factors are the less supportive family environment, misuse of social media, and the existence of inappropriate public views regarding the Child-Friendly School (SRA) policy.

**Keywords:** *Child-Friendly Schools, Moral Formation, Students*